

ABSTRAK

Sebagai salah satu sektor yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi, sudah sepatutnya sektor industri pengolahan dapat dioptimalkan dengan cara meningkatkan nilai total faktor produktivitasnya. Dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di pulau Jawa, nilai *output* maupun laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah relatif paling rendah. Di samping persoalan tersebut, masalah regional yang masih harus menjadi perhatian pemerintah provinsi Jawa Tengah adalah meningkatkan kinerja sektor industri pengolahan. Dengan meningkatkan nilai Total Faktor Produktivitas (TFP) diharapkan sektor industri akan mampu menciptakan produk yang berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan industri pengolahan di Jawa Tengah, faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan sektor industri pengolahan di Jawa Tengah, dan untuk menganalisis kondisi Total Faktor Produktivitas (TFP) yang mencerminkan progres teknologi industri pengolahan di Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa selama kurun waktu 2004 – 2008, industri pengolahan di Jawa Tengah mengalami kenaikan pada output sebesar 13,65 persen, nilai tambah bruto sebesar 6,5 persen, dan mampu mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 694.145 ribu orang tenaga kerja. Dari kelima variabel independen dalam penelitian ini, hanya variabel tenaga kerja, energi dan bahan baku yang secara signifikan mempengaruhi output industri pengolahan di Jawa Tengah, sedangkan variabel modal dan TFP tidak signifikan mempengaruhi output industri pengolahan di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian faktor – faktor produksi termasuk teknologi yang ada belum tercapai seperti yang diharapkan. Nilai TFP yang tidak signifikan mempengaruhi output industri pengolahan di Jawa Tengah memperlihatkan bahwa tidak ada kontribusi dari penguasaan teknologi yang secara umum masih tergolong lemah.

Kata Kunci: Produktivitas, Industri Pengolahan, Total Faktor Produktivitas (TFP)